

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methods* yang berarti cara atau jalan. Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Hamid, 2011:40). Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

1. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya.
3. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.

Sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini yaitu menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau maka metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah atau historis. Menurut Louis Gottschalk (1985:32), metode sejarah ialah metode yang berusaha mengkaji kembali kisah di waktu lampau. Sedangkan menurut Gilbert J. Garraghan yang dikutip oleh Dudung Abdurahman (2007:53), metode penelitian sejarah atau historis adalah

seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian sejarah menurut Dudung Abdurahman (2007:113) yaitu:

1. Pengumpulan sumber (Heuristik)

Heuristik adalah suatu teknik keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan (Abdurrahman 2007:54). Tahap heuristik adalah kegiatan sejarawan untuk mengumpulkan sumber, jejak-jejak sejarah yang diperlukan. Untuk memudahkan dalam suatu penelitian, sumber-sumber sejarah yang begitu kompleks dan banyak jenisnya itu perlu diklasifikasi yang dalam bentuknya menjadi sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda. Dalam penelitian ini, penulis lebih banyak berkonsentrasi mengumpulkan sumber-sumber tertulis.

2. Kritik sumber (verifikasi)

Perlu dipahami bahwa sumber-sumber sejarah itu untuk menjadi fakta yang siap untuk dirangkai menjadi kisah sejarah perlu adanya kritik sumber. Kritik sumber itu ada dua, yakni kritik eksteren dan kritik interen. Aspek kritik eksteren itu menyangkut persoalan apakah sumber itu memang merupakan sumber yang diperlukan, artinya benar-benar sumber atau sumber sejati sesuai yang kita perlukan. Sedangkan kritik interen berkaitan dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang

kita butuhkan. Karena itu kritik interen harus membuktikan bahwa kesaksian yang diberikan oleh suatu sumber itu memang dapat dipercaya.

3. Interpretasi

Intrepretasi adalah upaya rekonstruksi sejarah masa lampau yaitu memberikan kembali relasi antar fakta-fakta. Makna fakta-fakta sebagai bukti-bukti apa yang pernah terjadi masa lampau diinterpretasi dengan mencari dan membuktikan relasinya yang satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu rangkaian makna yang faktual dan logis dari kehidupan masa lampau suatu kelompok, masyarakat ataupun suatu bangsa.

4. Penulisan sejarah (Historiografi)

Pada tahapan historiografi adalah proses penulisan kisah sejarah yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada yang kepadanya telah diberikan penafsiran. Tentu saja, dalam tahapan penulisan kisah sejarah ini, perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan mengikuti sistematika yang logis dan sistematis.

Sedangkan untuk menyusun skripsi ini, penulis menempuh beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literature merupakan cara yang dilakukan penulis dalam mempelajari dan meneliti buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dikemukakan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara yang digunakan penulis sebagai usaha untuk mencocokkan terhadap kegiatan penelitian yang sifatnya mengkaji data yang diperoleh melalui gambar atau photo peristiwa yang berkaitan dengan judul yang dibahas yang telah terjadi di masa lampau.

3. Prosedur Penelitian

Penulisan skripsi ini memerlukan tahapan serta persiapan yang harus dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

- a. Mengajukan judul yang akan diteliti kepada Ketua Program Studi dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- b. Membuat rencana kerja mengenai masalah yang akan diteliti dan dibahas.
- c. Menetapkan metode dan teknik pengumpulan data
- d. Mempersiapkan surat izin penelitian.

Untuk terlaksananya prosedur di atas, penulis terlebih dahulu meminta rekomendasi kepada dosen pembimbing, kemudian penulis meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi tersebut kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, Suharsimi., 2002:96). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Peranan Soedirman
2. Variabel Terikat (Y) : Taktik Gerilya pada masa Perang Kemerdekaan Indonesia

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui studi kepustakaan (studi literatur) di perpustakaan dan mengumpulkan buku-buku sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti serta menunjang terhadap penulisan penelitian ini. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan perlengkapan data
- b. Membuat konsep dan memilih data yang akan diteliti
- c. Mengurus administrasi perijinan penelitian

- d. Mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, surat kabar/sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menempuh beberapa cara untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Menentukan Judul

Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, maka ditetapkan judul dari skripsi ini.

b. Menentukan Sumber

Sebelum membahas permasalahan, penulis terlebih dahulu mencari dan menentukan sumber yang akan dijadikan bahan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Sumber tersebut diperoleh melalui buku-buku, majalah dan sumber lain yang relevan dengan penelitian

3. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memeriksa dan penataan data karena data yang dikumpulkan merupakan data kasar. Tujuan pengolahan data adalah agar data kasar dapat diorganisir dan ditampilkan yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Proses pengolahan data terdiri dari :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah proses memeriksa data yang telah terkumpul untuk dicocokkan dengan keadaan sebenarnya dan terjadi. Langkah ini

dilakukan karena merupakan suatu kegiatan pemeriksaan (pengecekan) yaitu menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan atau tidak serta memenuhi kriteria penelitian atau tidak.

b. Seleksi Data

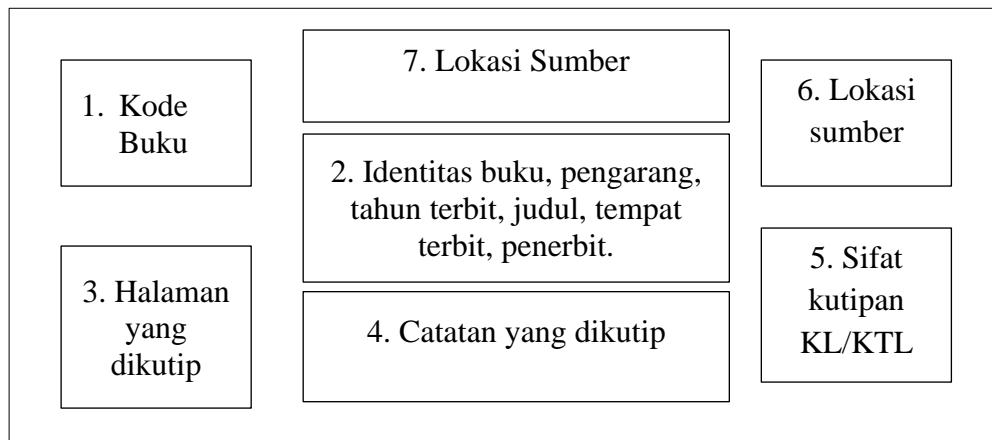
Setelah data terkumpul, maka dilakukan penyeleksian data dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut sesuai atau tidak dengan penelitian, kemudian penulis mengklarifikasi sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

c. Analisis Data

Untuk menunjang tercapainya suatu gagasan yang dituangkan dalam tujuan penelitian, maka dipandang perlu adanya data-data yang relevan dan mampu menjawab permasalahan-masalahan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Data yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti dapat ditemukan di perpustakaan-perpustakaan. Data dilakukan dengan melakukan teknik sistem kartu yang dibuat dengan ukuran 10x15 cm. Berikut ini adalah gambar contoh format kartu tersebut.



Sumber: (Surakhmad, Winarno., 1988:57)

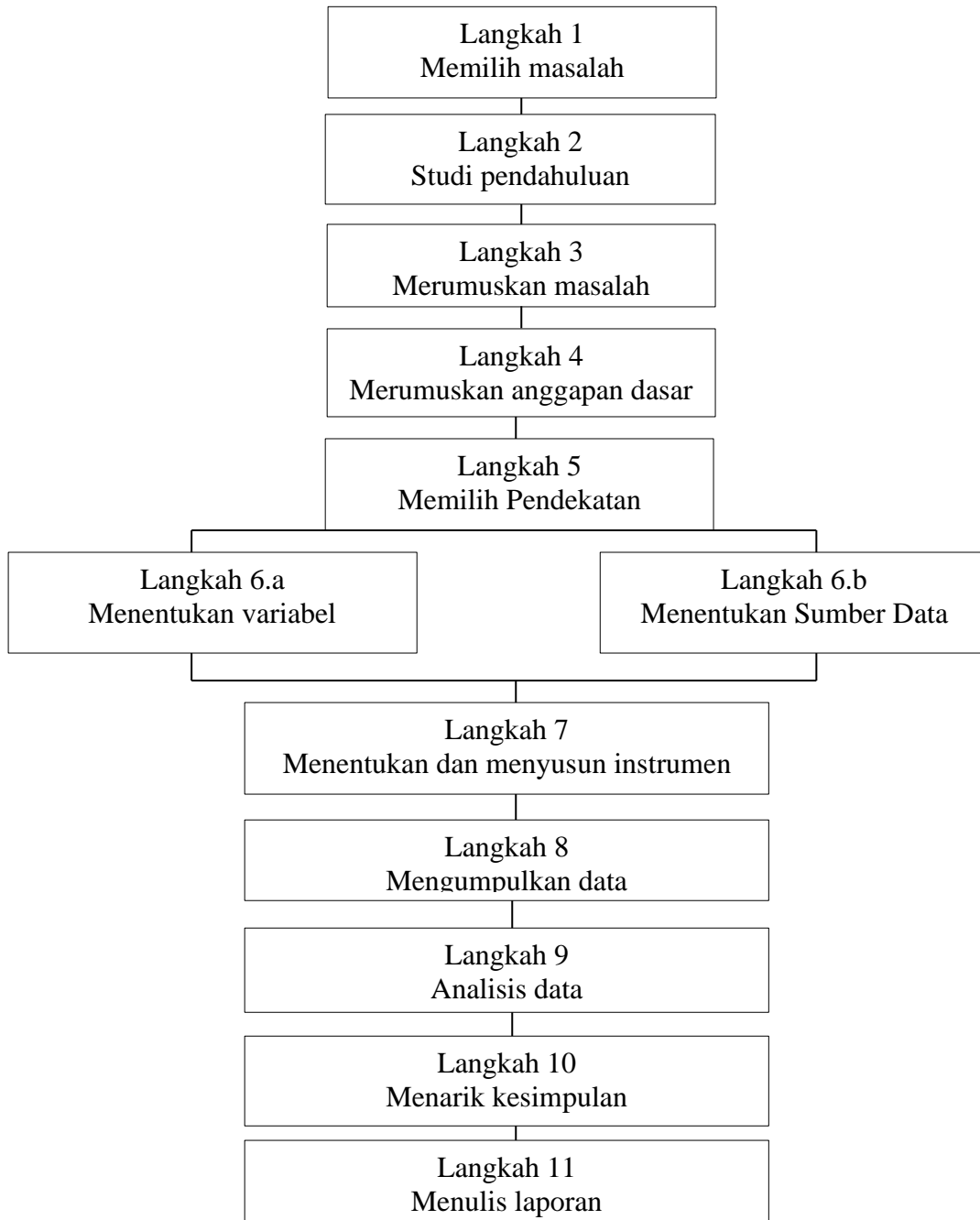
Gambar 3.1 Instrumen Penelitian

Keterangan :

- 1 : yaitu kode buku, bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad
- 2 : yaitu kode identitas buku (pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku
- 3 : yaitu tempat untuk menulis halaman yang dikutip
- 4 : yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip. Dalam hal ini dapat dilakukan mengutip secara langsung atau tidak langsung
- 5 : yaitu tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung)
- 6 : yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber
- 7 : yaitu tempat mencatat pokok catatan

E. Langkah-Langkah Penelitian

Gambar 3.2



Sumber : Suharsimi Arikunto (2013: 62)

Adapun penjelasan dari langkah-langkah penelitian tersebut, yaitu:

1. Memilih masalah

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:61) mengemukakan bahwa “besar maupun kecil, sedikit maupun banyak, setiap orang mesti memiliki masalah”. Hanya bedanya, ada masalah yang dapat seketika diatasi, tetapi ada pula yang memerlukan penelitian. Akan tetapi ada masalah penelitian yang tidak dapat dipecahkan melalui penelitian karena berbagai sebab, antara lain karena tidak tersedia datanya.

2. Observasi/studi pendahuluan

Walaupun sudah diperoleh masalah yang diteliti, sebelum mengadakan penelitian yang sesungguhnya, peneliti mengadakan suatu studi pendahuluan. Arikunto, Suharsimi (2013:63) menyebutkan sebagai studi eksploratori atau studi pendahuluan. Studi pendahuluan dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya.

3. Merumuskan masalah

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa.

4. Merumuskan anggapan dasar

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:63) mengemukakan bahwa “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”.

5. Hipotesis

Jika anggapan dasar merupakan dasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka menurut Arikunto, Suharsimi (2013:110) hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

6. Memilih pendekatan

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:64) yang dimaksud dengan “pendekatan” di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non eksperimen. Dan menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.

7. Menentukan variabel dan Sumber Data

Menurut pendapat Arikunto, Suharsimi (2013:64) langkah ke-6 ini menjawab pertanyaan:

- a. Apa yang akan diteliti?
- b. Dari mana data diperoleh?

Kedua hal ini harus diidentifikasi secara jelas agar dengan tepat dapat ditentukan alat apa yang akan kita gunakan untuk mengumpulkan datanya. Kedua langkah ini diberi nomor 6a dan 6b karena dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Begitu peneliti menyebutkan satu macam apa yang akan diteliti, seyogianya langsung menentukan dari mana data untuk variabel tersebut akan diperoleh.

8. Menentukan variabel dan instrumen penelitian

Setelah peneliti mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti dan dari mana data bisa diperoleh, maka langkah yang segera diambil adalah menentukan dengan apa data akan dikumpulkan. Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana diperoleh.

9. Mengumpulkan data

Apabila peneliti sudah menentukan data apa yang akan dikumpulkan, dari mana data tersebut dapat diperoleh dan dengan cara apa, maka dirinya sendiri atau orang lain yang akan membantu, sudah mengetahui dengan pasti apa yang berikutnya dilakukan. Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sukar, karena apabila diperoleh data yang salah, tentu saja kesimpulannya salah pula, dan hasil penelitiannya menjadi palsu.

10. Analisis data

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:65) “tugas menganalisis data tidak seberat mengumpulkan data, baik tenaga maupun pertanggungjawaban”. Akan tetapi menganalisis data membutuhkan

ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. Jenis data akan menuntut teknik analisis data.

11. Menarik kesimpulan

Langkah ke-10 ini sebenarnya sudah merupakan langkah akhir dari kegiatan penelitian. Pekerjaan meneliti telah selesai, dan peneliti tinggal mengambil konklusi dari hasil pengolahan data, dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Sesuaikah data yang terkumpul dengan hipotesis atau dugaan peneliti sebelumnya atau tidak.

12. Menulis laporan

Menurut Arikunto Suharsimi (2013:66) bahwa “kegiatan penelitian menuntut hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain, serta prosedurnya diketahui orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut”.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2015 dengan pra penelitian sejak bulan September 2015. Adapun program kegiatan selama penelitian dapat penulis kemukakan seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Okt/15	Nov/15	Des/15	Jan/15	Feb/15	Mar/16
1	Pra penelitian a. Persiapan-persiapan b. Seminar proposal						
2	Bimbingan judul dan BAB I						
3	Bimbingan BAB II & III						
4	Bimbingan BAB IV						
5	Bimbingan BAB V						
6	Bimbingan daftar pustaka						

2. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Siliwangi, perpustakaan pribadi, dan lain-lain.